

**KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN  
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
(PDRB) DI KABUPATEN BERAU**

**Dandy Ahmad Drajat**

**Universitas Muhammadiyah Berau**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the contribution of the education service sector to the gross regional domestic product in Berau Regency, so that it can assist the Berau Regency government in making programs and policies in the future.*

*In this study using secondary data or publication data obtained from the Central Bureau of statistics of Berau Regency using data analysis, namely contribution analysis. With data for the 2015-2019 period of Berau Regency.*

*The results of the study show that the influence of the manufacturing sector on Gross Regional Domestic Product in 2014 was 1.93 percent, while in 2015 there was an increase of 3.89 percent, in 2016 it decreased by 3.82 percent, in 2017 it again increased by 3.95 percent and in 2018 there was an increase in the contribution of 4.05 percent. Then in 2019 it decreased by 4.00 percent.*

**Keywords :** *Contribution, Processing Industry Sector*

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif adanya pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional dan mengusahakan

pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Salah satu penggerak pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan berbasis pertanian. Oleh karena itu, sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (*the leading sector*) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya, selain akan

mendorong perkembangan industri yang terkait dengannya (Saragih, 2010).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menghitung pendapatan nasional yaitu dengan menghitung Produk Domestik Bruto (PDB). PDB adalah nilai pasar dari semua barang dan akhir yang diproduksi dalam sebuah negara pada suatu periode (Mankiw, 2006). Menurut Suparmoko (2000) apabila menginginkan pertumbuhan ekonomi maka Negara yang bersangkutan juga harus meningkatkan produksi fisik baik produksi barang dan . Suparmoko meyebutkan produksi harus meningkat karena jumlah penduduk juga terus meningkat supaya taraf hidup masyarakat juga tidak menurun. Dikatakan juga bahwa ada hubungan yang positif antara faktor-faktor produksi yang digunakan dengan kenaikan PDB, apabila faktor-faktor yang digunakan semakin banyak didukung dengan keadaan sosial yang baik dan teknologi yang canggih maka semakin tinggi pendapatan nasionalnya.

Peranan sektor industri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berupa output sektor industri atau PDRB sektor industri tidak terlepas dari adanya peranan investasi dan tenaga

kerja. Investasi yang dilakukan adalah investasi langsung berupa investasi asing (Penanaman Modal Asing) dan investas domestik (Penanaman Modal Dalam Negeri). Investasi langsung dapat menyerap banyak tenaga kerja yang berada dipasar tenaga kerja dan investasi langsung juga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena output yang dihasilkan akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya investasi di daerah (Ningsih dan Indrajaya, 2015).

Di Kabupaten Berau sendiri sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang harus dikembangkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Berau. Karena sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor penyumbang pendapatan terhadap Prodok Domestik Reigonal Bruto (PDRB) Kabupaten Berau. Oleh sebab itu, perlu dikaji semua potensi yang ada di sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan dapat diarahkan pada salah satu pencapaian tujuan pembangunan yaitu peningkatan pendapatan di Kabupaten Berau. Dengan meningkatnya pendapatan, maka diharapkan pada akhirnya akan tercapai pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih baik .

Dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau atas harga berlaku menurut lapangan usaha sektor industri pengolahan dari tahun 2014-2019 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Kabupaten Berau Tahun 2014-2019”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kajian Teori**

#### **1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi**

Menurut Sukirno (2006:421) Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Menurut Todaro (2011: 2) Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar.

Mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah dengan indicator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan.

Bambang Prishardoyo (2008:1) Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDRB dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan daerah. Semakin besar kontribusi yang diberikan oleh sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB maka akan dapat melaksanakan pertumbuhan ekonomi daerah yang baik. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator PDRB yang berarti pula akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Menurut Adam Smith, dalam Sukirno (2011:430) pertumbuhan ekonomi secara klasik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor produksi. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana Industri Pengolahan, pelatihan dan

Volume 5, No.1, April 2021. Hal. 40

manajemen yang lebih baik. Menurunnya, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling Mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Artinya, jika sumberdaya itu belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan sepenuhnya. Lincoln Arsyad (2010:12).

### **1. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Persepektif Islam**

Tujuan Islam dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya kesempatan untuk seluruh masyarakat dapat mencukupi kebutuhannya. Islam tidak melihat pertumbuhan ekonomi terpisah dengan distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Pembangunan dalam Islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang bertaqwa, menjunjung tinggi prinsip-prinsip islam yang tercermin melalui perilaku masyarakat sebagai dasar dalam memproduksi kebutuhan secara cukup dari segi kuantitas yang memadai dari segi

kualitas, dan mampu menciptakan keseimbangan ekonomi.

### **2. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Menurut Todaro (2002) Produk Domestik Regional Bruto adalah nilai total atas segenap nilai output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian di tingkat daerah (baik itu dilakukan oleh penduduk daerah maupun penduduk dari daerah lain yang bermukim didaerah tersebut). Pembangunan suatu daerah dapat berhasil dengan baik apabila didukung oleh suatu perencanaan yang mantap sebagai dasar penentuan strategi, pengambilan keputusan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Dalam menyusun perencanaan pembangunan yang baik perlu menggunakan data-data statistik yang memuat informasi tentang kondisi riil suatu daerah pada saat tertentu sehingga kebijaksanaan dan strategi yang telah atau akan diambil dapat dimonitor dan di evaluasi hasil-hasilnya.

### **3. Pengertian Sektor Industri Pengolahan**

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha

perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri.

Hasil industry tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industry pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan Sritomo Wignosoebroto (2003:19).

Menurut Djojodipuro (1994) dalam Ichسانی (2010) kumpulan perusahaan sejenis disebut industri. Perusahaan (firm) adalah unit produksi yang bergerak dalam bidang tertentu. Bidang ini dapat merupakan bidang pertanian, bidang pengolahan dan bidang . Industri dalam arti sempit adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis dimana terdapat kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, produk akhir dan konsumen akhir. Dalam arti yang lebih luas, industri merupakan kumpulan perusahaan yang

memproduksi barang maupun dengan elastisitas silang yang positif dan tinggi (Kuncoro 2007 dalam Dianiffa 2015).

#### **4. Teori Fungsi Produksi**

Terdapat banyak hal yang menentukan berhasilnya perkembangan ekonomi. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua faktor ialah faktor ekonomi dan non ekonomi. Kapasitas produksi setiap perusahaan dapat di lihat berdasarkan fungsi produksinya. Fungsi produksi adalah suatu hubungan antara input maupun output. Input yaitu barang- barang yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang lain. Sedangkan output yaitu barang-barang yang di hasilkan dari kombinasi- kombinasi input tersebut. Fungsi produksi dapat dinyatakan dengan  $Y = f(L, K, R, T, S)$ , dimana Y ialah besarnya output, L ialah besarnya atau jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk keperluan produksi, K ialah kapital yang tersedia untuk keperluan produksi, R menunjukkan banyaknya sumber-sumber riil, T menunjukkan teknologi yang digunakan, kemudian S ialah karakteristik sosial budaya yang mempengaruhi. Faktor produksi yaitu sebagai benda- benda yang telah disediakan oleh alam atau yang telah diciptakan oleh manusia yang dapat di pergunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

### 5. Kegunaan Data PDRB

Data PDRB dapat digunakan untuk mengetahui berbagai kebutuhan antara lain:

- a. Pertumbuhan ekonomi baik regional maupun sectoral  
Untuk menghitung rata-rata laju pertumbuhan PDRB dalam suatu periode dapat dipakai rumus : (BPS Provinsi Lampung. 2009.Hal 2)
- b. Tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah  
Tinggi rendahnya tangga kemakmuran penduduk suatu daerah biasanya diukur dengan besar kecilnya angka pendapatan perkapita yang diperoleh dari pembagian antar pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- c. Perubahan harga barang secara keseluruhan.

Tahun	Sektor Industri Pengolahan	Total PDRB	Kontribusi (%)
2014	1.019.334,981	52.751.525,61	1,93
2015	1.007.728,16	25.902.530,38	3,89
2016	1.003.269,91	25.461.369,82	3,82
2017	1.038.213,40	26.227.291,85	3,95
2018	1.085.675,70	26.763.906,60	4,05
2019	1.131.499,89	28.249.551,21	4,00

Perbandingan atas harga berlaku dan atas dasar harga konstan merupakan

indeks implisit yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa.

### 6. Teori Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi pemberian andil sesuatu kegiatan peranan, masukkan ide dan lain sebagainya menurut Badudu, J. S (1994:346).

Kontribusi juga di kenal dengan peranan, sedangkan menurut Gross Mason dan Mceachern peran adalah sebagian perangkat harapan-harapan yang dikenal individu yang menempati kedudukan sosial tertentu, Soerjono Soekanto (1999:99).

### HASIL PENELITIAN

Adapun hasil penelitian ini merupakan penelitian yang di fokuskan pada perkembangan Produk Domestik Regional Bruto yang dimana data tersebut telah terdata di badan pusat statistik di Kabupaten Berau.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

### PEMBAHASAN

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan faktor-faktor produksi yang merangsang bagi berkembangnya ekonomi daerah dalam skala yang lebih besar, diharapkan pembangunan di daerah dapat lebih mendorong pemerataan pembangunan dan juga mempercepat pemulihan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan berdampak pada semakin meningkatnya pendapatan penduduk yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2014 kontribusi sektor industri pengolahan sebesar 1,92 persen, terlihat dari tabel persentase hasil perhitungan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tahun 2015 kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai angka 3,89 persen, mengalami kenaikan sebesar 1,96 persen dari tahun 2014 yang hanya 1,93 persen. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan daya beli yang semakin tinggi di masyarakat.

Pada tahun 2016 kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk

Domestik Regional Bruto kembali mengalami kenaikan mencapai angka sebesar 3,82 persen dari tahun sebelumnya 3,89 persen. Pada tahun 2017 kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami peningkatan kembali mencapai angka sebesar 3,95 persen dari tahun sebelumnya 3,82 persen. Pada tahun 2018 sektor industri pengolahan kembali mengalami kenaikan sebesar 4,05 persen yang merupakan nilai kontribusi terbesar setelah pada tahun 2019 yaitu sebesar 4,00 persen. Dari perhitungan di dapatkan hasil kontribusi Sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar terjadi pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena meningkatnya daya beli di masyarakat.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya yang disertai dengan analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil data kontribusi disimpulkan bahwa Sektor industri pengolahan memiliki kontribusi yang masih sangat kurang kontribusinya terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto jika dilihat dengan indikator kontribusi.

Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto pada tahun 2014 sebesar 1,93 persen, sedangkan tahun 2015 terjadi kenaikan sebesar 3,89 persen, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,82 persen, pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 3,95 persen dan pada tahun 2018 terjadi kenaikan kontribusi sebesar 4,05 persen. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan 4,00 persen.

2. Kontribusi terbesar Sektor Industri Pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 2,45 persen. Sehingga hipotesis pada penelitian ini di tolak.

## SARAN

Penelitian ini masih sangat terbatas serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, untuk melengkapinya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terutama yang berhubungan dengan Industri Pengolahan Di Kabupaten Berau Masyarakat harus mampu mendorong dan mendukung seluruh kebijakan pemerintah, masyarakat sebagai objek

dari pembangunan manusia harus mampu mandiri dan tidak selalu bergantung kepada pemerintah untuk mampu meningkatkan kualitas hidup masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Surah Al-Baqarah : 30 Al Qur'an Surah An-Nahl : 90

Abdul Halim. 2012 *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Adisasmita, Rahardjo. 2014.

*Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Ahmad Shodiqin. 2018, *KONTRIBUSI Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2010-2016 Persepektif Ekonomi Islam*.

Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

Badudu, J.S dan Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

BPS Provinsi Lampung. 2009. Hal 3

Depagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 2006

Djojodipuro, M. 1994. *Teori Harga*.  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Indonesia. Jakarta.

Dumairy. 1996. *Perekonomian  
Indonesia*. Jakarta: 1996

Gunadi dan Djony, *Istilah  
Komunikasi*, (Jakarta:  
Grafindo Persada, 2013), 76

Murni (2016) *Analisis Kontribusi  
Sektor Perdagangan, Hotel  
Dan Restoran Dalam  
Pembentukan PDRB Di  
Kabupaten Pinrang*.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode  
Kuantitatif: Teori dan  
Aplikasi Untuk Bisnis dan  
Ekonomi*.  
Yogyakarta: UPP STIM  
YKPN.

Mankiw, N. Gregory. 2006.  
*Pengantar Teori Ekonomi  
Makro*. Edisi Ketiga. Jakarta  
: Selemba Empat

Mita Try Handayani. S .2019 *Analisis  
Kontribusi Sektor Pertanian  
Terhadap Produk Domestik  
Regional Bruto (PDRB) di  
Kabupaten Berau*.